



Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional bagi Guru SMK N 6 Semarang

Sumarno^(*), Muhtarom, Muhammad Syaiful Hayat, Fenny Roshayanti

Universitas PGRI Semarang

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received : 18 Desember 2022 Revised : 20 Februari 2023 Accepted : 10 Maret 2023</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>training; article; journal</p>	<p>Many teachers have problems in publishing scientific articles in National Journals. This service activity aims to provide training and assistance for teachers at SMK Negeri 6 Semarang so that they have the knowledge and skills in making scientific articles and can publish them in the National Journal. The method used to achieve this goal is by training more questions and answers and practice as well as mentoring in the publication of scientific articles. The training material is presented with more practice than theory, with a ratio of 25% theory and 75% practice. Community service activities have been able to increase teachers' understanding in preparing scientific articles and submitting scientific articles to the national journal via OJS. This is in line with the results of community service activities where 75% of registered teachers attended training and 85% of trainees scored above 75 based on the results of the training posttest. The increase can be seen from the average pre-test score of 66.13 which increased to 83.60 at the posttest or the equivalent of 87% of participants having understood the preparation of scientific articles.</p>
<p>(*) Corresponding Author:</p>	<p>sumarno@upgris.ac.id</p>

How to Cite: Sumarno, S., Muhtarom, M., Hayat, M. S. & Roshayanti, F. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional bagi Guru SMK N 6 Semarang. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2): 36-42.

PENDAHULUAN

Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Para guru dituntut untuk mampu meneliti dan mempublikasikan hasil karya tulis ilmiah (Anggaira & Wulantina, 2021; Liberna, Saputra, & Sulistyaningsih, 2021; Warli, Sulistyaningrum, & Rahayu 2021). Pengembangan profesionalisme guru terdapat beberapa hambatan, seperti: 1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, 2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal, dan 3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bisa menampung tulisan para guru (Hasanah et al., 2020; Mustika & Ain, 2021; Nizaruddin *et al.*, 2021; 2022; Prabawati & Muslim, 2020). Hal ini juga berlaku untuk guru-guru di SMK Negeri 6 Semarang.

Lokasi SMK Negeri 6 Semarang yang dekat dengan Universitas PGRI Semarang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan profesionalisme guru. Ini merupakan bentuk sinergi antara Perguruan Tinggi dengan sekolah. Namun demikian, faktanya jarang sekali kegiatan pengabdian terkait dengan penulisan artikel ilmiah dilakukan di sekolah tersebut. Sebagai dampaknya pengetahuan dan pemahaman para guru di sekolah ini masih kurang, salah satunya tentang penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Lebih lanjut, hasil observasi awal serta wawancara dengan Dra. Almiati, M.Si., selaku kepala SMK Negeri 6 Semarang menunjukkan bahwa sekolah mempunyai 79 guru dan 19 tenaga kependidikan. Rincian 79 guru berdasarkan kelompok mata pelajaran disajikan pada Tabel 1.

Banyak guru berada di golongan III^d dan IV^a sejak 2015. Sekitar 50% guru sudah lama tidak mengajukan kenaikan pangkat/golongan. Hal ini terjadi karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka



Kreditnya menjelaskan bahwa setiap guru yang akan naik pangkat/golongan ke jenjang yang lebih tinggi, mulai dari pangkat/golongan IIIb, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah (KementrianPANRB, 2009). Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah bagi guru harus dipandang sebagai suatu kelaziman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tidak dipandang sebagai hal yang sangat menakutkan dan memberatkan bagi guru tetapi sebaliknya sebagai hal yang sangat menginspirasi.

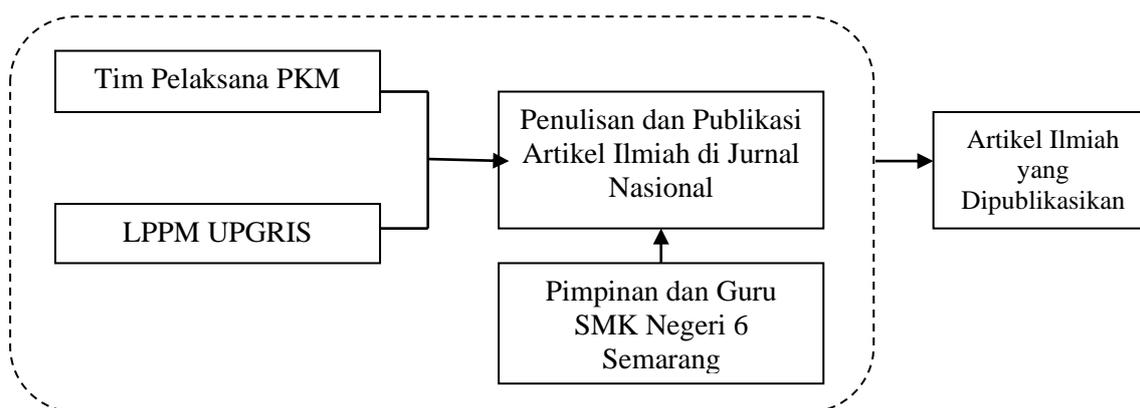
Tabel 1. Jumlah Guru di SMK N 6 Semarang

No	Kelompok Mata Pelajaran	Status		Total Guru
		ASN	Non ASN	
1	Normatif	8	8	16
2	Adaptif	12	4	16
3	Produktif	35	3	38
4	BP/BK	3	2	5
5	Muatan Lokal	2	2	4
Jumlah		60	19	79

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian PKM, ditemukan permasalahan utama yang harus segera diselesaikan yaitu guru tidak naik pangkat karena tidak mampu menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini akan memberikan workshop, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan kepada guru di SMK Negeri 6 Semarang sehingga mampu membuat artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel ilmiah di Jurnal Nasional.

METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini merupakan kolaborasi dari tiga pihak yang bekerjasama untuk menyelesaikan masalah. Pihak pertama adalah tim dosen pelaksana PKM Universitas PGRI Semarang sebagai pemrakarsa dan pelaksana program; pihak kedua adalah LPPM Universitas PGRI Semarang yang berperan sebagai penyandang dana; dan pihak ketiga adalah Guru di SMK Negeri 6 Semarang sebagai pihak sasaran/mitra PKM. Secara skematis, tersaji dalam skema implementasi PKM pada Gambar 1 bawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Program PKM

Maksud dari pelaksanaan kegiatan adalah untuk memberikan pelatihan praktis dalam pembuatan artikel ilmiah dan tata cara submit artikel ilmiah di Jurnal Nasional ber-ISSN. Secara khusus, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional bagi guru di SMK Negeri 6 Semarang, diharapkan memberikan kemampuan teknis terhadap mitra yaitu kemampuan



dalam hal: (1) mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan judul, (2) menyusun kerangka tulisan (outline), (3) mengumpulkan bahan, mengorganisasikan, dan mengonsep artikel ilmiah, (4) membuat artikel ilmiah hasil penelitian yang baik, serta (5) melakukan publikasi artikel di Jurnal Nasional ber-ISSN.

Kegiatan penerapan PKM dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada guru di sekolah mitra diberikan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam penyusunan artikel. Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi. Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dari teori, dengan rasio perbandingan 25% teori dan 75% praktek. Tempat pelatihan dilakukan di ruang pertemuan di SMK Negeri 6 Semarang. Proses evaluasi pelatihan dilakukan terhadap mitra oleh tim PKM. Teknik evaluasi hasil program PKM dilakukan dengan penilaian kognitif terhadap pemahaman artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan pengabdian melalui “PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional bagi Guru SMK N 6 Semarang” diikuti sebanyak 35 peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka yaitu 1 hari pemaparan teori dan 2 hari pendampingan dalam pembuatan artikel ilmiah. Peserta pelatihan antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal pelatihan hingga hari ketiga pelatihan, semua peserta mengikuti dengan penuh antusias. Materi PKM tentang penulisan artikel ilmiah bagi guru memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan terkait dengan: (1) fasilitasi program bagi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan, (2) fasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya, (3) fasilitasi bagi guru dalam menyusun kenaikan pangkat akademik, serta (4) komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.



Gambar 2. Penyajian Materi Jurnal Ilmiah

Gambar 2 menunjukkan penyajian materi Jurnal Ilmiah. Materi Jurnal Ilmiah memberikan pemahaman bahwa publikasi ilmiah merupakan sarana pengakuan keilmuan bagi para penulis artikel ilmiah, khususnya di kalangan akademisi. Di Indonesia, menulis artikel ilmiah belum dipandang sebagai suatu hal yang penting bagi para dosen maupun mahasiswa. Kebanyakan dari mereka hanya menjalankan rutinitas seperti belajar, mengerjakan tugas, dan mengajar di kampus. Materi ini memberikan pemahaman dalam memilih jurnal ilmiah yang kredibel dan memberikan pengetahuan tentang artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan pengungkapan hasil pemikiran penulis atas suatu obyek kajian kepada pembaca melalui bahasa tulis dengan mengikuti sistematika dan kaidah penulisan ilmiah; atau merupakan pengetahuan implisit ke pengetahuan eksplisit. Beberapa dimensi dalam artikel ilmiah yaitu: dimensi hasil pemikiran atas suatu obyek kajian yang dapat berupa temuan penelitian atau gagasan analisis kritis (ulasan ilmiah). Dimensi bahasa tulis sebagai alat merepresentasikan hasil pemikiran penulis dalam bentuk satuan-satuan makna dan penanda hubungan satuan-satuan makna secara



eksplisit. Dimensi sistematika yang dijadikan unsur pembeda antara bentuk karya tulis artikel dengan bentuk karya tulis lain. Aspek yang membedakan antara artikel hasil penelitian dan laporan teknis penelitian adalah aspek bahan yang ditulis, sistematika dan prosedur penulisan. Dimensi kaidah penulisan yang harus ditaat-asasi, baik yang bersifat universal (umum) maupun bersifat selingkung.

Materi mengenai penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, arti penting pengembangan karya profesi dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya profesi dalam bentuk pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah (lihat Gambar 3). Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil karya guru dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.



Gambar 3. Penyajian Materi Penyusunan Artikel Ilmiah

Metode penelitian artikel ilmiah memaparkan bagaimana penelitian itu dilakukan. Pemaparan disajikan dalam paragraf-paragraf utuh, tanpa subbagian. Materi pokok yang disajikan pada bagian ini adalah bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. Merujuk pada “Panduan Penulisan Artikel” yang diterbitkan oleh Jurnal Action Research Journal, bagian metode harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Apabila ada rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya tidak menuliskan rumus yang sudah berlaku umum. Pendahuluan adalah bagian awal pemaparan dari batang tubuh artikel. Secara umum, pendahuluan berisi paling sedikit tiga gagasan: (1) latar belakang atau rasional penelitian, (2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat penelitian). Pendahuluan juga menyajikan kajian pustaka yang disajikan secara ringkas, padat, dan jelas. Oleh karena itu, bagian ini harus disertai dengan rujukan yang terpercaya. Jumlah rujukan juga harus proporsional (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit). Selain itu, bagian pendahuluan setidaknya-tidaknya mengisi 20% dari keseluruhan artikel. Sementara itu, bagian isi pendahuluan artikel laporan hasil penelitian memiliki perbedaan dengan artikel nonpenelitian. Dalam konteks ini, pendahuluan juga menjadi sarana bagi penulis untuk menimbulkan daya tarik bagi pembaca sehingga tergiring untuk mendalami bagian selanjutnya. Abstrak dalam sebuah artikel menjadi



cermin yang merefleksikan keseluruhan isi artikel. Dengan kata lain, abstrak adalah ringkasan atau inti sari suatu artikel. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian. Lazimnya, abstrak ditulis dalam bahasa Inggris. Akan tetapi, ada pula yang menetapkan bahwa abstrak boleh ditulis dalam bahasa Indonesia, bahkan dari dua bahasa sekaligus (Inggris dan Indonesia). Sementara itu, panjang abstrak berada pada kisaran 50-300 kata yang ditulis dalam satu paragraf. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama. Abstrak berisi latar belakang, tujuan, landasan teori, metode, hasil, kesimpulan. Gambar 4 menunjukkan pendampingan yang dilakukan oleh Narasumber.



Gambar 4. Pendampingan oleh Dr. Fenny Roshayanti, M.Pd.

Materi Open Journal System (OJS) menjelaskan bahwa OJS merupakan sistem pengaturan dan penerbitan jurnal dan website. *Open Journal System (OJS)* meliputi semua aspek penerbitan jurnal online, dari pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submit penulis, peer review (pengkoreksian), pengeditan, publikasi, archives dan indeks jurnal. *Open Journal System (OJS)* juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal, termasuk menyimpan track hasil kerja editor, reviewer, dan penulis, memberi tahu pembaca, dan bantuan menggunakan koresponden. Pada materi ini peserta dilatih untuk register membuat akun di OJS Jurnal, melakukan submit artikel ilmiah dan memantau perkembangan artikel ilmiah, melakukan revisi berdasarkan hasil review dan memahami artikel ilmiah yang telah dipublikasikan. Gambar 5 menunjukkan pendampingan materi OJS.

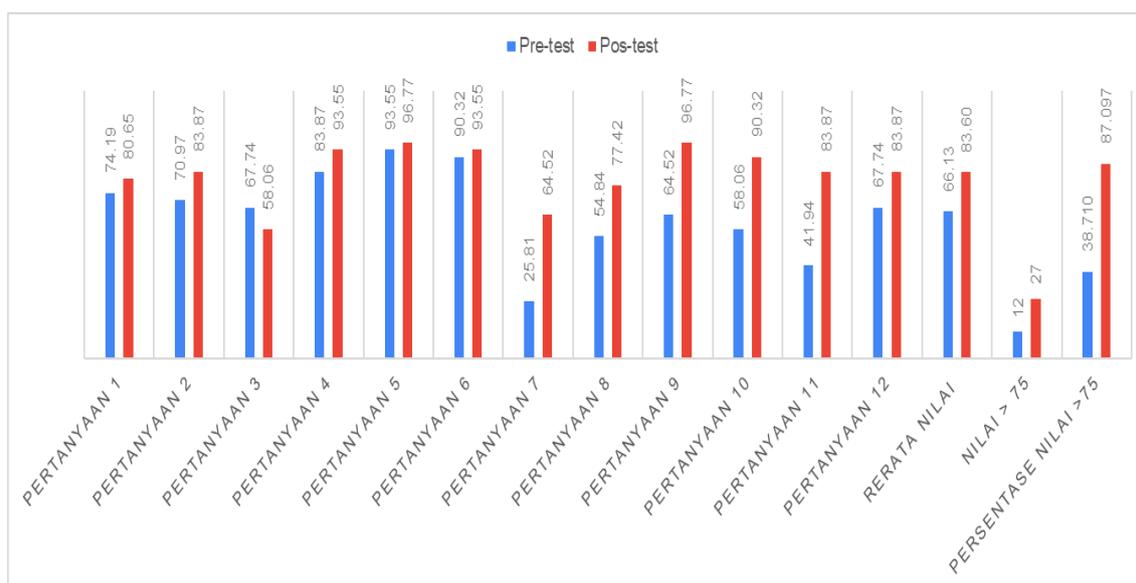


Gambar 5. Pendampingan Materi OJS

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan



pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep pengembangan PKB, arti penting karya pengembangan profesi melalui PTK dan penulisan artikel ilmiah, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya profesi serta kemauan dari peserta pengabdian untuk menulis. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok, pengerjaan tugas dan hasil pretest-postest yang disajikan pada Gambar 6. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta dalam penyusunan artikel ilmiah dan cara submit artikel ilmiah di Jurnal Nasional via OJS. Ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian bahwa 75% guru yang terdaftar mengikuti pelatihan dan 85% peserta pelatihan memperoleh nilai diatas 75 berdasarkan hasil *posttest* pelatihan. Peningkatan terlihat dari rerata skor pre-test sebesar 66,13 yang meningkat menjadi 83,60 saat postest atau setara dengan 87% peserta telah memahami penyusunan artikel ilmiah.



Gambar 6. Hasil Pretest-Postest Kegiatan Pengabdian

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan menulis bagi sebagian kecil peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak guru yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menulis untuk meningkatkan profesionalitas serta rendahnya motivasi untuk menulis.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional bagi guru SMK N 6 Semarang telah dapat meningkatkan pemahaman guru. Hasilnya pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yaitu 75% guru yang terdaftar mengikuti pelatihan dan 85% peserta pelatihan memperoleh nilai diatas 75 berdasarkan hasil *posttest* pelatihan. Ini ditunjukkan dari rerata skor pre-test sebesar 66,13 yang meningkat menjadi 83,60 saat postest atau setara dengan 87% peserta telah memahami penyusunan artikel ilmiah.



UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan ke LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaira, A. S., & Wulantina, E. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manager Reference bagi Guru UPTD SMPN 2 Metro. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 258-269.
- Hasanah, F. N., Megawati, F., Shofiyah, N., Jannah, M., & Rindiani, R. (2020). Pelatihan Daring Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 515-521.
- Kemendikbud. (2010). *Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kemendikbud.
- KementerianPANRB. (2009). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Liberna, H., Saputra, A., & Sulistyaningsih, E. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MTs N 40 Jakarta Barat. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 28-33.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Nizaruddin, N., Muhtarom, M., Nugraha, A. E. P., Murtianto, Y. H., Nuvitalia, D., & Zuhri, M. S. (2022). Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru SMP N 2 Gubug dalam Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 72-78.
- Nizaruddin, N., Muhtarom, M., Nugraha, A. E. P., Roshayanti, F., & Sumarno, S. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 66-70.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Warli, W., Sulistyaningrum, H., & Rahayu, P. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru di Kabupaten Tuban. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 80-92.